



## PENERAPAN SEARAH JALAN GAMBIRAN MULAI 30 AGUSTUS Arus Padat, Sejam Dilalui 1.217 Kendaraan

**YOGYA (KR)** - Penerapan manajemen rekayasa lalu lintas di Jalan Gambiran menjadi searah sudah menjadi kebutuhan. Pasalnya, pada saat arus padat, ruas jalan tersebut dilalui hingga 1.217 kendaraan dalam satu jam.

Perhitungan tersebut berdasarkan catatan dari Dinas Perhubungan Kota Yogya saat puncak kepadatan yaitu pagi dan sore hari. "Namun saat ruas tersebut diberlakukan manajemen lalu lintas searah, maka kepadatan diproyeksikan bisa turun menjadi rata-rata dilalui 692 kendaraan per jam. Artinya, kinerja jalan akan semakin membaik," ungkap Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, Kamis (25/8).

Pada jam padat tersebut, volume capacity (VC) rasio kendaraan juga terbilang tinggi mencapai 0,9. Ketika diberlakukan searah, diprediksi VC rasio akan lebih baik yakni 0,4 atau arus menjadi lebih lancar. Pengurangan jumlah kendaraan pun bisa mencapai 43 persen atau menjadi 692 kendaraan

per jam pada puncak arus lalu lintas.

Perubahan manajemen lalu lintas ruas Jalan Gambiran ke selatan hingga simpang tiga Jalan Pramuka. Pemberlakuannya akan diujicoba pada 30 Agustus 2022 berlaku untuk semua jenis kendaraan selama 24 jam. "Perubahan manajemen lalu lintas ini akan berdampak pada Jalan Pramuka. Ada sedikit peningkatan volume lalu lintas di sana tetapi arus tetap akan lancar," imbuhnya.

Golkari menjelaskan, kepadatan lalu lintas di Jalan Pramuka dari arah selatan ke utara diperkirakan naik dari 0,4 menjadi 0,6. Kendati demikian Jalan Pramuka akan tetap berlaku dua arah. Selain untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas di Jalan Gambiran, perubahan manajemen lalu lintas tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan keselamatan berkendara. "Simpang tiga pertemuan antara Jalan Pramuka dan Gambiran merupakan

titik rawan kecelakaan. Ada banyak konflik pengendara di lokasi tersebut sehingga perlu dilakukan manajemen lalu lintas untuk menurunkan konflik pengguna jalan," tandasnya.

Pemberlakuan arus lalu lintas searah di Jalan Gambiran diharapkan tidak diikuti dengan perubahan perilaku masyarakat dengan memanfaatkan parkir tepi jalan. Hal ini karena kondisi Jalan Gambiran dengan lebar sekitar 4,5 meter, juga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai parkir di tepi jalan.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan Kota Yogya juga menerapkan manajemen serupa yaitu mengubah Jalan Kemasan menjadi jalan searah ke selatan khusus untuk kendaraan roda empat atau lebih. "Perubahan manajemen rekayasa lalu lintas dengan jalan searah ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja jalan karena kapasitasnya tetap tetapi volume kendaraan terus meningkat," katanya. **(Dhi-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005